



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Republik Indonesia  
2024

# Bamas

## Menanam Padi

Penulis : Kartini Fatmona

Ilustrator: Alicia Vivinella Mumtaz



**B1**

Cerita Anak Maluku Utara

# Bamas



Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara  
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

2024

**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.**

Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku Cerita Anak Maluku Utara dalam Dua Bahasa adalah produk kegiatan Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara melalui Bimbingan Teknis Penulisan dan Penerjemahan Cerita Anak. Buku ini disiapkan dalam rangka pemenuhan buku bacaan berbahasa daerah bagi anak-anak pembaca awal jenjang B-1 di Maluku Utara. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman.

**Bamas**

**Menanam Padi**

**Sula-Indonesia**

Penulis : Kartini Fatmona

Penerjemah Bahasa Daerah : Kartini Fatmona

Penyunting Bahasa Indonesia: Dra. Lustantini Septiningsih, M.M. & Ali Muakhir

Ilustrator : Alicia Vivinella Mumtaz

Penanggung Jawab : Dr. Arie Andrasyah Isa, S.S., M.Hum.

Tim Penyusun : Riskal Ahmad, S.S.

Nurul Qadri MA Fayaupon, S.S.

Supriadi, S.S.

**Penerbit**

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara

Kompleks BPMP Prov. Malut, Jalan Raya Rum, Tidore Utara, Kota Tidore Kepulauan

<https://kantor.bahasamalut.kemdikbud.go.id>

Cetakan pertama, 2024

ISBN 978-623-504-725-6

Isi: ii, 20 hlm., 21 x 29,7 cm.

## KATA PENGANTAR

### KEPALA KANTOR BAHASA PROVINSI MALUKU UTARA

Kami memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terbitnya buku *Cerita Anak Maluku Utara dalam Dua Bahasa (Bahasa Daerah-Bahasa Indonesia)*. Buku yang ada di tangan pembaca ini merupakan hasil kegiatan Bimbingan Teknis Penulisan dan Penerjemahan Cerita Anak Maluku Utara Tahun 2024 yang diselenggarakan oleh Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara. Bahan bacaan yang berkualitas dan berbahasa daerah masih sangat minim untuk pembaca anak-anak sehingga kehadiran buku cerita anak ini dapat menjembatani kesenjangan tersebut.

Cerita yang ada dalam buku ini mengandung nilai-nilai kearifan lokal Maluku Utara dan memiliki substansi STEAM (*Science, Technology, Engineering, Art, and Math*). Proses penerjemahan cerita dilakukan tanpa mengubah isi cerita. Buku ini diperuntukan bagi anak-anak pembaca awal jenjang B-1 yang berusia 6 s.d. 8 tahun. Kami berharap buku ini dapat menguatkan karakter generasi muda melalui budi pekerti, moral, dan nilai-nilai kearifan lokal yang terkandung di dalamnya. Penutur muda adalah generasi pelanjut kebudayaan dan merupakan tunas bahasa Ibu yang akan mewarisi bahasa daerah serta segala ilmu pengetahuan dari generasi pendahulu. Besar harapan kami, kehadiran buku cerita ini diharapkan menjadi sumber bacaan sekaligus pemantik agar generasi muda dapat terus belajar dan bangga berbahasa daerah.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada penulis, penerjemah, ilustrator, dan semua pihak yang telah memberikan kontribusi atas penerbitan buku *Cerita Anak Maluku Utara dalam Dua Bahasa (Bahasa Daerah-Bahasa Indonesia)*. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi anak-anak generasi penerus bangsa dan menjadi media pelestarian cerita anak Maluku Utara sekaligus sarana promosi budaya daerah Maluku Utara.

Tidore, Oktober 2024

Dr. Arie Andrasyah Isa, S.S., M.Hum.

*Nai in yaya baja i bit laka bamasbira.*

*Maina Nai bamas bira naumoya.*

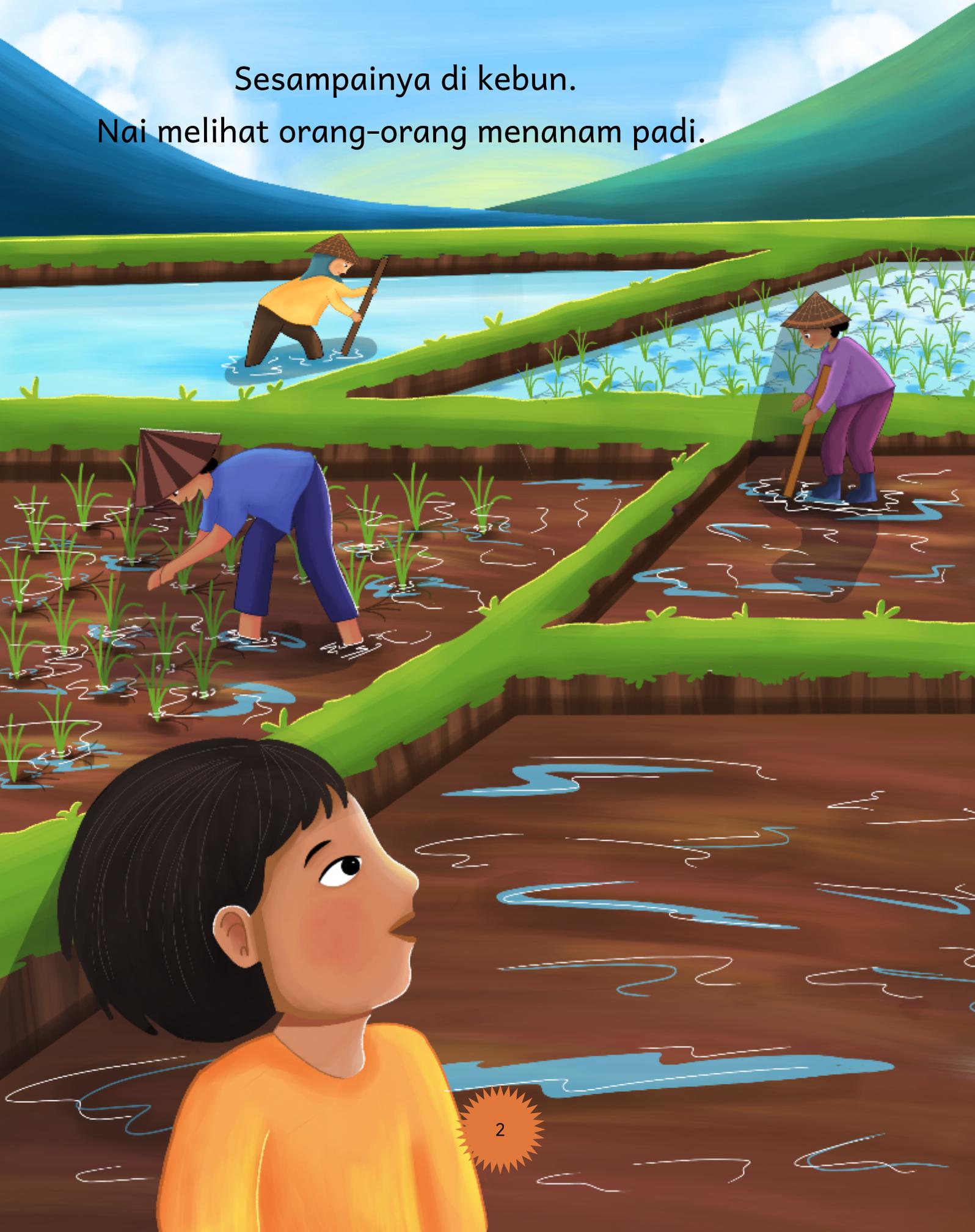
Nai diajak Ibu pergi menanam padi.

Tetapi Nai tidak bisa menanam padi.



*Bi ih duk bu awa.  
Nai yana mata pia bamas bira.*

Sesampainya di kebun.  
Nai melihat orang-orang menanam padi.



***Nai penasaran i.  
In si bamas ika bau in pahu ganowa?***

Nai jadi penasaran.  
Bagaimana cara menanam padi?



*Nai soya bu in yaya bit bais i bamas bira.*

Nai meminta Ibu mengajarnya menanam padi.





***Yaya bau ini fail  
bamas bira.***

Ibu mencontohkan  
cara menanam padi.

***In nya bau leo du kau um.***

Ibu membuat lubang dengan tongkat kayu.

***Noha wewabirabuleolal.***

Lalu menaburkan butiran  
padi ke dalam lubang.





*Yaya dok bira bu Nai.  
Yaya bau leo feu.  
Nai wewa dahak bira.*

Ibu memberi Nai padi.  
Ibu membuat lubang baru.  
Nai mencoba menabur padi.

**Ehh!**

***Nai wewa bira eb talal.***

***Leu lal gub bi maho.***

Ehh!

Nai menabur padi terlalu banyak.

Lubangnya penuh dan berserakan.



*Yaya bau diyahi leu feu.*  
Ibu membuat lubang baru.





*Yaya baka pais Nai wewabira pihu.*

Ibu menuntun Nai menabur padi.



*Horee!*  
*Nai bamas dad pel.*  
*I mot bamas duin pia matua.*

Horee!  
Nai sudah bisa menanam padi.  
Ia ikut menanam padi bersama orang banyak.



*Nai bil dab ana hia bi yau.  
Ana in dad mot bamas moya.  
Han mana e?*

Ibu Nai melihat seorang anak di kejauhan.  
Anak itu tidak ikut menanam padi.  
Siapakah dia?



*Padahal Adi ika ta.  
Nai lakasuh i.*

Ternyata itu Adi.  
Nai menghampirinya.



***Adi dad mot bamas moya tagal inau moya.  
Nai bis loi leu malel la bit wewa du bira.  
Ih dahi bil leu malel gahu.***

Adi tidak ikut menanam karena tidak tahu caranya.

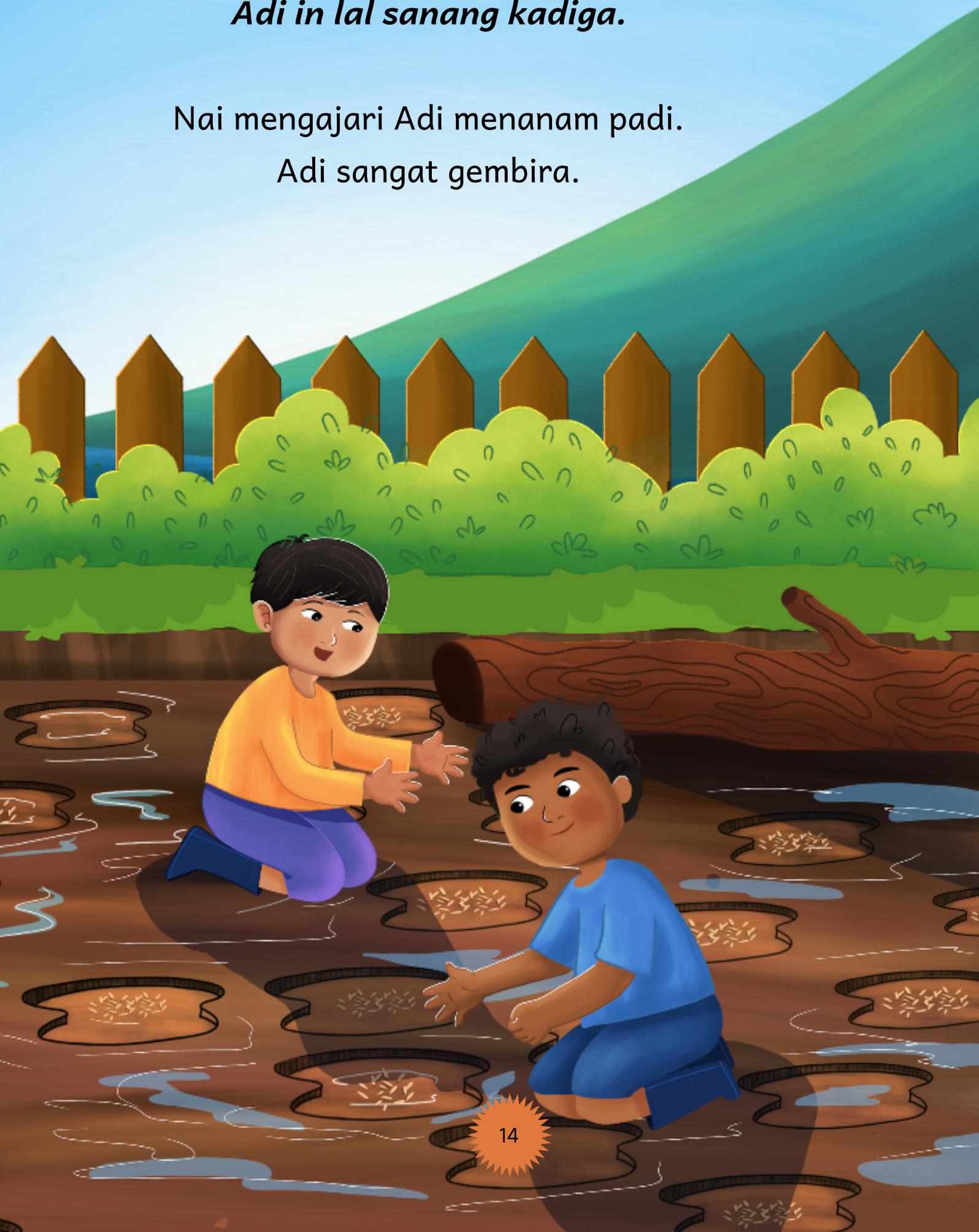
Nai mencari lubang kosong.

Ia melihat dua lubang kosong.



***Bal Nai bis Adi bamas.  
Adi in lal sanang kadiga.***

Nai mengajari Adi menanam padi.  
Adi sangat gembira.





*Horee!*  
*Adi Mai bamas nau pel.*

Horee!  
Adi juga sudah bisa menanam padi.

*Gan rasa-rasa moya bira bamas mua pel o.*

Tak terasa semua padi sudah selesai ditanam.



*Nai dol Adi bit lifbu uma.  
Giya teamahabal pia daukalar pel.*

Nai mengajak Adi menuju rumah kebun.  
Menyantap makanan yang sudah dihidangkan Ibu Nai.





*Dahi teamaha awa pahu-pahu.  
Nai du Adi gia eb maga.*

Ada berbagai jenis makanan kebun.  
Nai dan Adi makan dengan lahap.



*Gia mua, in bal ihi dau kub ihin  
famehi dol-dol.*

Selesai makan, mereka mengemas barang  
bawaannya.

***Ka bihu eb-ebkam du kamlalbarasuka.***

Mereka pulang beramai-ramai dengan  
riang gembira.



***BAMAS ika kam Pia Bega in  
tradisiselbirabuawa. Pia bamas du  
makbalasbubet du pia bau munarawa lima.***

BAMAS adalah tradisi masyarakat desa Bega dalam menanam padi di kebun/gunung. Dilakukan dengan cara menanam padi sambil saling membalas pantun dan dilakukan dengan bergotong-royong.

## Pesan penulis untuk pembaca:

Tak perlu merasa takut dan malu untuk belajar sesuatu yang baru. Meminta tolong untuk diajarkan kepada orang yang sudah tahu. Jika sudah tahu, kita bisa mengajari orang lain yang tidak tahu.

# Biodata Penulis dan Ilustrator



## Penulis

Kartini Fatmona, lahir di Bega pada tanggal 17 September 2003. Mahasiswi yang belajar di Sekolah Tinggi Agama Islam Babussalam Sula ini juga memiliki hobi membaca, menulis, menonton anime, dan tidur.

## Ilustrator

Alicia Vivinella Mumtaz adalah ilustrator dan penulis buku anak asal Malang, Jawa Timur. Ia telah lulus dari Universitas Brawijaya. Ia telah mengilustrasikan beberapa judul buku baik lokal maupun mancanegara. Alicia terus mencari peluang untuk menulis maupun mengilustrasikan kisah luar biasa yang berdampak pada dunia literasi. Dapat disapa di Instagram @monella.studio dan pos-el aliciamumtaz.career@gmail.com.



MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN



ISBN 978-623-504-725-6

